

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi pada saat ini sangat canggih dan mudah, terbukti dengan banyaknya inovasi yang sederhana dan mudah di dunia ini. Teknologi sudah ada sejak jaman dahulu kala yaitu dari jaman Romawi kuno telah berkembang secara drastis hingga saat ini yang semakin canggih dan mendunia, Era saat ini membuat iptek mengalami kemajuan yang pesat. Salah satu bentuk perkembangan teknologi tersebut adalah teknologi informasi dan komunikasi. Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi merupakan sarana komunikasi yang baik dan sumber informasi

Media komunikasi merupakan salah satu kebutuhan utama setiap orang, karena saat ini media komunikasi memegang peranan penting dalam aktivitas manusia. Dalam setiap aspek kehidupan manusia, seperti pekerjaan, pendidikan, dan administrasi, kemajuan teknologi ini telah dimanfaatkan. Dengan kemajuan teknologi terkait dengan penemuan perangkat media online seperti media sosial (Instagram, Facebook, Twitter, dll). Untuk membuat berbagai jenis informasi lebih tersedia di berbagai belahan dunia melalui media online.

Media sosial adalah media internet dimana pengguna dapat mencari informasi melalui internet. Kehadiran media sosial mengindikasikan adanya pergeseran pengguna media komunikasi yang semula klasik (media elektronik dan

cetak seperti koran, radiodan televisi), tergantikan dengan keberadaan media baru (new media) yang berbasis jaringan internet. Media sosial kini menjadi saluran akses informasi dalam berbagai bidang yaitu sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, hukum, politik dan kesehatan. Berkaitan dengan kemajuan media sosial online yang telah berdampak pada berbagai ranah, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran berita dapat dengan cepat bahkan realtime dapat diterima oleh masyarakat melalui media portal berita online.

Konsep atau definisi berita sekarang mulai berubah, pengertian berita yang sebelumnya berarti "melaporkan suatu peristiwa yang telah terjadi", namun kini berubah artinya menjadi "melaporkan suatu peristiwa yang sedang terjadi" (Haryanto, 2014). Revolusi di bidang teknologi informasi telah membuat perubahan cepat diterima masyarakat. Hal ini membuat konsep berita biasa mulai ditambah dengan unsur-unsur yang berkaitan dengan fungsi teknologi komunikasi berbasis internet. Tantangan yang dihadapi industri jurnalistik dapat dikatakan sebagai peluang dan upaya untuk bertransformasi di era digital

Pengertian jurnanisme dalam konsep media, berasal dari kata *journal* artinya catatan harian mengenai kejadian sehari-hari, atau bisa juga berarti surat kabar. *Journal* berasal dari kata latin yaitu *diurnalis* yang memiliki arti, harian atau tiap hari. Dari kata itulah lahir kata jurnalis yaitu orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik. Menurut MacDougall (dalam Kusumaningrat, 2014) mengatakan bahwa jurnanisme adalah kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa.

Konsep berita yang dianut jurnalis pada era digital saat ini mengalami pergeseran yang disebabkan makin kuatnya intervensi internet dengan media *online* yang mampu dengan cepat mendistribusikan informasi ke segala arah. Kini memasuki era reformasi dengan perspektif globalisasi informasi dan komunikasi, kehidupan sosial saat ini berada dalam lingkungan media yang sedang berubah dengan cepat. Saat ini, media *online* telah menyajikan berita setiap harinya dengan *up to date* yang menandakan bahwa fenomena kehidupan media saat ini secara sadar maupun tidak sadar telah terjadi transformasi bentuk jurnalistik sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang maju dengan pesat.

Serta perkembangan yang paling mutakhir terjadi konvergensi media yang terdiri dari televisi, media cetak, majalah terus mengalami perkembangan dalam lingkup internet dengan model media *online*. Kondisi digitalisasi saat ini memberikan tantangan nyata seperti adaptasi jurnalis dan media terhadap beragam bentuk platform digital yang menuntut kemampuan kerja baru bagi jurnalis seperti berhadapan dengan kecepatan serta memanfaatkan big data, hal tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan publik.

Dengan berkembangnya dunia jurnalistik, permintaan masyarakat akan akses informasi yang terus meningkat membuat para pelaku ekonomi digital memanfaatkan informasi sebagai komoditas bernilai ekonomi tinggi. Free-riding atau free-riding merupakan fenomena umum dalam industri informasi, aktivitas ini disebut dengan *news aggregator* dan mirip dengan mekanisme browser pada situs mesin pencari.

Agregator berita adalah rangkaian sistem yang dapat menampilkan berita dari berbagai sumber dalam tampilan yang sederhana. Kelola sistem sesuai kebutuhan pengguna yang ingin menampilkan jenis informasi sesuai keinginan mereka (pengguna sudah terbiasa dengannya). Mekanisme *news aggregator* mirip dengan mesin pencari, namun lebih spesifik menampilkan fungsi pencarian artikel dan berita. Aggregator berita biasanya menggunakan halaman situs web untuk menyajikan informasi kepada pengguna.

Saat ini pengumpul berita mulai memasuki pasar aplikasi khusus untuk telepon seluler (telepon pintar). Berkat notifikasi yang muncul di ponsel pribadi, pengguna smartphone bisa dengan mudah mengakses berita dan informasi terkini. Adanya *news aggregator* dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses dan mencari data berupa berita atau informasi dengan bantuan teknologi, data mining dan machine learning. Namun, jika industri media dapat menyediakan konten berita berdasarkan etika pemberitaan, aggregator berita dapat bekerja dengan baik.

Kemudahan akses berita semakin memudahkan orang untuk berbagi konten tanpa mengetahui kebenarannya, yang membuat pesan berita palsu tersebut mudah tersebar. Pengguna smartphone di berbagai wilayah Indonesia masih belum bisa memilih pesan dan mendeteksi berita palsu, menurut survei Daily Social tahun 2018 dengan 2.032 responden. Peran *news aggregator* disini adalah menyaring berita palsu, hal ini sejalan dengan konten *news aggregator* dari sumber terpercaya.

Keberadaan *news aggregator* terus bertambah, hal ini ditunjukkan dengan munculnya beberapa media yang memanfaatkan konten media lain untuk diunggah

sebagai informasi bagi publik salah satunya fitur dari aplikasi LINE yaitu, LINE TODAY. LINE merupakan salah satu jejaring sosial yang memiliki pengguna mencapai 90 juta di Indonesia dan didominasi oleh kaum muda sebanyak 41% (Fikrie, 2018). LINE TODAY merupakan *news aggregator* yang pertama kali di media sosial berbasis *instant massanger*. LINE TODAY mempunyai potensi yang sangat besar untuk diakses oleh masyarakat karena memiliki konten dari industri media yang sudah terkurasi. LINE TODAY menjadi sumber berita yang penting di Indonesia.

Berita-berita yang disajikan LINE TODAY sangat bervariasi mulai dari isu-isu aktual, teknologi, gaya hidup, sampai dunia hiburan. Popularitas LINE TODAY meningkat sambil diimbangi dengan jumlah pengguna LINE yang bertambah hingga 4,5 kali lipat dan sudah lebih dari 100 industri media yang telah mengisi konten. Menurut salah satu survei yang dilakukan oleh *dailysosial.id* Jakarta bahwa LINE TODAY dijadikan sebagai sumber berita utama untuk mencari berita baru.

LINE TODAY menjadi salah satu sumber informasi pertama yang mengumumkan penyebaran virus covid-19 di Indonesia yang dikonfirmasi langsung oleh Presiden Jokowi pada awal bulan Maret 2020 yang menyebutkan terdapat dua kasus pasien yang positif virus tersebut. Sejumlah pasien yang positif virus covid-19 setiap harinya meningkat dari hari dimana diumumkannya virus tersebut telah memasuki Indonesia, hal ini diikuti dengan jumlah pasien yang meninggal lebih banyak dibandingkan dengan pasien yang sembuh. Dengan penyebaran virus covid-19 saat ini di Indonesia masyarakat memerlukan sebuah informasi yang akurat mengenai penyebaran covid-19 saat ini.

Hal ini diperlukan untuk membantu masyarakat mendapatkan edukasi kesehatan mengenai virus covid-19. LINE TODAY menjadi salah satu media yang bekerja sama oleh pemerintah pada awal penyebaran covid-19, hal ini dapat dilihat dari LINE TODAY menambahkan tab khusus yaitu "CORONA di RI" mengenai kumpulan berbagai berita virus covid-19 saat ini.

LINE TODAY setiap harinya memberikan notifikasi mengenai pembaharuan jumlah pasien positif, jumlah pasien sembuh dan jumlah pasien meninggal dunia. Selain itu, edukasi yang diberikan oleh LINE TODAY berupa kumpulan-kumpulan berita mengenai kebijakan pemerintah untuk menerapkan kehidupan sehat dengan menggunakan masker dalam kegiatan sehari-hari ketika berada di luar rumah dan menjaga jarak atau *social distancing* maupun *physical distancing*.

Institusi dalam masyarakat, seperti institusi keamanan dan kesehatan melegitimasi kebijakan-kebijakan tersebut sebagai upaya pencegahan virus corona. Sosialisasi tentang kebijakan tersebut terus dilakukan oleh pemerintah melalui institusi sosialnya. Kebijakan tersebut terus diinternalisasi oleh setiap masyarakat, sehingga menjadi realitas subjektif. Sehingga kemudian kebijakan tersebut menjadi pola hidup yang biasa atau pembiasaan dalam masyarakat. Dengan proses konstruksi sosial tersebut diharapkan dapat tercipta pola kehidupan baru (*new normal life*) dalam masyarakat.

Masyarakat di tengah kondisi pandemi saat ini membutuhkan salah satu media terpercaya untuk memberikan informasi setiap harinya. Perkembangan

internet memberikan kemudahan masyarakat mendapatkan sebuah informasi di media sosial seperti *news aggregator*. Masyarakat harus mendapatkan edukasi kesehatan dari media arus utama umumnya yang lebih terpercaya, edukasi yang didapatkan oleh masyarakat Indonesia berupa covid-19 lebih mematikan daripada flu musiman. Masyarakat Indonesia harus paham betul bahwa edukasi yang didapat dari berita arus utama mengenai beberapa kegiatan pencegahan terhadap covid-19 seperti menghindari kerumunan menjadi salah satu strategi pencegahan yang baik.

News aggregator disini menjadi salah satu bagian dari media yang berfungsi untuk mengedukasi yang dapat mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan kesehatan dan cara pencegahan terhadap virus covid-19. Edukasi disini seperti timbulnya kesadaran akan risiko untuk membuat perubahan perilaku masyarakat untuk meningkatkan kesehatan individu dan status kesehatan masyarakat agar terhindar dari covid-19.

LINE TODAY yang merupakan bagian dari *news aggregator* membuat salah satu tab "CORONA di RI" yang mengumpulkan berbagai berita-berita dari beberapa sumber untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses perkembangan penyebaran covid-19 di Indonesia. Tab "CORONA di RI" di LINE TODAY menjadi salah satu media alternatif dalam fungsi *news aggregator* dalam edukasi menjadi sumber jawaban untuk pertanyaan keseharian termasuk tentang pertanyaan covid-19. Selain itu, adanya tab "CORONA di RI" di LINE TODAY telah membangun lingkup di masyarakat karena menjadi agen edukasi atau pendidikan dan agen kesehatan. Penggunaan LINE TODAY yang terdapat notifikasi terhadap perkembangan virus covid-19 saat ini membuat pengguna

menjadi lebih interaktif tentang hal-hal terkait covid-19 pada platform LINE TODAY.

Penyebaran rantai virus covid-19 yang semakin meluas membuat penyebaran *hoax* di kondisi saat ini meningkat di kalangan masyarakat. Pertambahan kasus berita *hoax* terhitung pada 1 April 2020 mencapai 405 kasus, angka kasus akan semakin bertambah jika tidak adanya kesadaran masyarakat dalam menseleksi berita yang mereka dapat di media sosial. Masyarakat harus memahami bahwa berita *hoax* dapat membunuh karakter manusia karena pada berita *hoax* didalamnya terdapat manipulasi dan kecurangan yang dapat menjatuhkan mental masyarakat dengan terbentuk pemahaman *hoax*. Berita *hoax* menyebabkan kepanikkan publik terhadap berita yang dipercayai contohnya seperti isu *lockdown* yang tersebar di masyarakat dan menimbulkan kepanikkan dengan membeli kebutuhan secara berlebihan. Selain itu, isu *lockdown* membuat harga makanan pokok di pasaran meningkat pesat.

Kebijakan mengenai karantina mandiri yang disarankan oleh pemerintah pusat membuat masyarakat dirumah cenderung melakukan kegiatan mencari informasi mengenai penyebaran covid-19 yang sedang berkembang, informasi yang didapat dari sosial media akan mudah tersebar. Hal tersebut yang melatarbelakangi munculnya oknum-oknum atas penyebaran berita-berita *hoax*. *Hoax* adalah sebuah tindakan kriminal yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dengan menyebarkan berita bohong.

Dengan bertambahnya kasus berita *hoax* di pandemi saat ini, pemerintah bekerja sama dengan POLRI yang memiliki divisi khusus untuk menangani kasus-kasus kejahatan di sosial media yang dikenal dengan DIVISI CYBER CRIME. Beberapa kasus berita *hoax* di kondisi pandemi saat ini yang telah ditangani dan diproses sesuai jalur hukum yang telah ditetapkan, adapun motif oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab karena oknum tersebut merasa tidak puas dengan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah yang dinilai kurang tegas dalam menangani kasus covid-19.

Seperti yang diketahui bahwa penyebaran berita *hoax* akan berdampak pada upaya penanggulangan wabah karena memiliki informasi yang baik dan jelas merupakan salah satu bagian terpenting dari krisis kondisi covid-19 saat ini dengan selalu merujuk pada sumber yang didukung oleh *World Health Organization* (WHO) serta memeriksa sumber resmi seperti lembaga pemerintah.

Pada penyebaran informasi mengenai covid-19, *news aggregator* LINE TODAY disini yang berbentuk media sosial menjadi bentuk edukasi sebagai institusi sosial perkembangannya turut dipengaruhi oleh pertumbuhan media yang cepat. Usaha dari LINE TODAY yang memiliki fitur “CORONA di RI” yang telah disebutkan merupakan bentuk usaha dari media sosial yang mengarahkan langsung berita-berita terkait covid-19 yang saat ini merupakan tingkat urgensi paling tinggi, merupakan bentuk pencegahan terhadap beredarnya *hoax* yang dapat meresahkan masyarakat Indonesia dan berpotensi meresahkan masyarakat Indonesia dan membuat kepanikkan tersendiri di kondisi saat ini.

Dalam proses pencegahan berita *hoax* di LINE TODAY, LINE bekerja sama dengan *The Associated Press* (AP) dengan membuat kampanye CSR global untuk mengedukasi masyarakat mengenai karakteristik dari *fake news*, cara mengidentifikasi, dan cara berbagi informasi dengan bijak. Kampanye *Stop Fake News* berbentuk video edukasi berbentuk animasi yang berisi proses dan cara mengecek kredibilitas berita sebelum membagikannya kepada orang lain.

Line Indonesia mengadakan berbagai program dengan tujuan untuk meningkatkan literasi media dan digital kepada para pengguna untuk memberikan penjelasan dan konsekuensi dari penyebaran berita *hoax*. Peran *news aggregator* yang berfungsi untuk meminimalisir berita *hoax* dapat dilihat dari setiap minggunya LINE TODAY memiliki ruang rubrik berjudul "AWAS HOAX" yang didalamnya terdapat kumpulan berita-berita *hoax* yang tersebar di minggu itu agar masyarakat tidak mempercayai berita *hoax* tersebut.

Dari tinjauan terhadap beberapa penelitian sebelumnya, peneliti melihat bahwa *news aggregator* merupakan media terbaru yang memiliki fungsi edukasi terhadap masyarakat karena media baru ini meminimalisir berita *hoax* yang tersebar di masyarakat, LINE TODAY yang merupakan suatu bagian dari media komunikasi memiliki peran yang penting di kondisi penyebaran covid-19 di Indonesia karena masyarakat dengan mudahnya mengakses dan mendapatkan segala bentuk edukasi di platform ini. Tetapi, kemudahan dalam mengakses berita di LINE TODAY membuat sumber-sumber asli berita ditinggalkan oleh masyarakat. Masyarakat saat ini lebih memilih kemudahan dalam mencari berita dan *news aggregator* menawarkan hal tersebut.

Dalam penelitian berbentuk jurnal yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2020 yang mengkaji “Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi COVID-19” mengatakan bahwa peran media sosial terhadap edukasi tentang kesehatan masyarakat mempermudah masyarakat dalam memahami dan mengetahui informasi terkait penyebaran covid-19. Peran teknologi disini sebagai fasilitator yang sangat penting, peran teknologi disini dikatakan sebagai guru yang mampu mengedukasi masyarakat dan menstimulasi untuk penelitian-penelitian terbaru seperti pelayanan kesehatan, mengarahkan masyarakat ke situs web yang terpercaya dan memberikan dukungan warga negara di Indonesia dalam menghadapi pandemi covid-19.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, *news aggregator*.Peneliti tertarik melakukan penelitian karena di tengah pandemi saat ini penting bagi masyarakat Indonesia untuk mengetahui dan memiliki edukasi terkait berita penyebaran covid-19 di Indonesia, sehingga peneliti mengangkat sebuah judul penelitian “**APLIKASI LINE TODAY SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KOMPULASI BERITA COVID-19**”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus pembahasan pada penelitian ini adalah aplikasi line today sebagai media komunikasi kompulasi berita terkait covid-19.

1.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah bagaimana aplikasi line today sebagai media komunikasi kompulasi berita terkait covid-19

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui aplikasi line today sebagai media komunikasi kompulasi berita terkait covid-19 yang digunakan dalam mengakses informasi dengan bersumber pada pengalaman pengguna.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki beberapa harapan untuk terealisasinya sebuah karya ilmiah bermanfaat bagi pembaca diantaranya :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini untuk pengembangan ilmu komunikasi dimasa depan dan menjadi referensi bagi penelilitlain yang ingin melaksanakan penelitian lanjutan dengan tema penelitian yang sama.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis peneliti berharap manfaat dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pemaknaan komunikasi kesehatan sebagai media edukasi kesehatan